

TABEL 2.1

RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

| No | Peneliti | Judul | Hasil | Perbedaan |
|----|--------------------------|---|---|---|
| 1. | <i>Risdayanti. 2016.</i> | Peran Pembiayaan BSM Warung Mikro Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Belitung (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KCP Tanjungpandan-Belitung). | Risdayanti yang melakukan penelitian di Bank Syariah Mandiri yang berlokasi di Tanjungpandan Belitung mengemukakan bahwa untuk mengetahui dampak dari pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri terhadap kesejahteraan masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap usaha nasasabah dengan meningkatkan omset penjualan, pendapatan, dan perluasan usaha yang berdampak pada perekonomian serta kesejahteraan nasabah. | Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di Bank Syariah Mandiri KCP Wirobrajan ini untuk mengetahui dampak pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Wirobrajan terhadap perkembangan usahanya dalam hal permodalan. |

-
- | | | | | |
|----|-------------------------|---|--|---|
| 2. | Reza Husein. 2015. | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Sleman. | Menurut Reza dalam penelitiannya terdapat faktor yang mempengaruhi kinerja usaha mikro kecil dan menengah yang dipengaruhi oleh permodalan dan tenaga kerja serta dari segi sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghasilkan barang dan jasa yang baik dan juga dapat memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan masyarakat. | Penelitian ini mengemukakan mengenai faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha nasabah pengajuan modal usaha kepada warung mikro Bank Syariah Mandiri. |
| 3. | Abdurahman Kasdi. 2015. | Peran Warung Mikro Bank Syariah Mandiri Kudus Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kudus. | Dalam penelitiannya, Mochamad Rachman mendapatkan hasil bahwa peran warung mikro BSM Kudus memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM baik dari omset penjualan, keuntungan dan asetnya. Serta dari metode wawancara yang telah dilakukan pada 10 nasabah pembiayaan oleh warung mikro didapatkan hasil bahwa setelah memperoleh pembiayaan dari warung mikro BSM Kudus, omset penjualan, keuntungan dan asetnya mengalami peningkatan. Metode penelitian yang digunakan oleh Abdurahman yaitu dengan menggunakan metode kualitatif dengan menyajikan data sebagaimana adanya. | Perbedaan dengan penelitian ini adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari nasabah pembiayaannya. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Yaitu dengan memberikan kuesioner kepada nasabah pembiayaan serta dari data yang terdapat pada warung mikro BSM tersebut. |
-

-
4. Muslimin Kara. 2013. Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Makasar. Menurut Muslimin, salah satu unit usaha yang perlu dikembangkan untuk mendorong pertumbuhan sektor riil adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dalam perekonomian nasional saat ini memiliki posisi yang sangat penting, karena kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja dan Pendapatan Domestik Bruto (PDB), serta fleksibilitas dan ketangguhannya dalam menghadapi krisis ekonomi. Penelitian oleh muslimin memperjelas mengenai kontribusi dari pembiayaan yang diberikan oleh perbankan syariah kepada para investor UMKM, tetapi dalam penelitian kali ini lebih membahas mengenai pengajuan pembiayaan oleh para investor UMKM dalam hal permodalan kerja untuk mengetahui ada tidak nya perkembangan setelah diberikannya pembiayaan tersebut.
5. LukytawatiA nggraeni. Herdiana Puspitasari. Salahuddin El Ayubbi. Ranti Wiliasih. 2013. Akses UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. Penelitian ini, membahas akses UMKM terhadap pembiayaan syariah BMT dianalisis dengan metode regresi logistik model logit sedangkan metode regresi linier berganda Ordinary Least Square untuk menganalisis dampak pembiayaan syariah BMT terhadap perkembangan usaha. Pembiayaan mikro syariah BMT yang diberikan mampu meningkatkan keuntungan UMKM sebesar 6,21 persen dari keuntungan usaha rata-rata Rp 79,12 juta menjadi Rp 84,03 juta per tahun. Penelitian ini mempunyai perbedaan dalam hal studi kasus. Pada penelitian yang dilakukan oleh Lukytawati, dkk berlokasi di BMT, sedangkan peneilitian ini berlokasi pada Bank Umum Syariah. Apakah ada perbedaan sistem maupun prosedur yang membuat nasabah kalangan menengah kebawah lebih minat untuk mengajukan pembiayaan ke BMT.
-

| | | | | |
|----|----------------------------------|--|--|---|
| 6. | Sugeng Nugroho Hadi. 2010. | Studi Evaluasi Taraf Komitmen Karyawan Pada Perusahaan Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah. | Skim pinjaman mikro berupa sejumlah kecil dana yang dipinjamkan kepada nasabah baik perorangan maupun kelompok untuk pembiayaan usaha atau kebutuhannya. Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) merupakan lembaga keuangan mikro yang sistem dan prosedur operasinya berdasarkan prinsip atau nilai-nilai syariah Islamiyyah. | Objek penelitian dari Sugeng adalah skim pinjaman mikro. Dalam penelitian ini objek pada pembiayaan modal oleh warung mikro yang merupakan lembaga keuangan syariah di Bank Syariah Mandiri terhadap perkembangannya. |
|----|----------------------------------|--|--|---|
